

**UPAYA PENINGKATAN KEAKTIFAN BELAJAR EKONOMI MELALUI  
PENGUNAAN METODE DISCOVERY LEARNING PADA SISWA  
KELAS X 2 SMA NEGERI 1 POLANHARJO  
TAHUN AJARAN 2015/2016**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada  
Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan**

**Diajukan Oleh:**

**LISA SILVIA  
A210120056**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2016**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**UPAYA PENINGKATAN KEAKTIFAN BELAJAR EKONOMI MELALUI  
PENGUNAAN METODE DISCOVERY LEARNING PADA SISWA  
KELAS X 2 SMA NEGERI 1 POLANHARJO  
TAHUN AJARAN 2015/2016**

**PUBLIKASI ILMIAH**

oleh:

**LISA SILVIA**

**A 210 120 056**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



**Drs. Budi Sutrisno, M.Pd**

**NIP. 130887225**

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**PUBLIKASI**  
**UPAYA PENINGKATAN KEAKTIFAN BELAJAR EKONOMI MELALUI**  
**PENGGUNAAN METODE DISCOVERY LEARNING PADA SISWA**  
**KELAS X 2 SMA NEGERI 1 POLANHARJO**  
**TAHUN AJARAN 2015/2016**

**OLEH**

**LISA SILVIA**

**A 210 120 056**

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji

Pada Tanggal: 29 September 2016

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat

Susunan Dewan Penguji

1. Drs. Budi Sutrisno, M.Pd  
(Ketua Dewan Penguji)
2. (Drs. Sudarto, M.M)  
(Anggota I Dewan Penguji)
3. (Drs. M Yahya, M.Si)  
(Anggota II Dewan Penguji)

  
(.....)  
  
(.....)  
  
(.....)

Dekan,



**Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M. Hum.**

**NIP. 19650428 199303 1001**

## HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 29 September 2016

Penulis



**LISA SILVIA**

**A 210 120 056**

**UPAYA PENINGKATAN KEAKTIFAN BELAJAR EKONOMI MELALUI  
PENGUNAAN METODE DISCOVERY LEARNING PADA SISWA  
KELAS X 2 SMA NEGERI 1 POLANHARJO  
TAHUN AJARAN 2015/2016**

**Abstrak**

Tujuan Penelitian ini adalah meningkatkan keaktifan belajar siswa melalui model pembelajaran *Discovery Learning* (Penemuan). Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan dalam 2 siklus. Subyek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas X 2 SMA Negeri 1 Polanharjo yang berjumlah 18 siswa. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, tes, catatan lapangan dan dokumentasi. Teknik analisis data yang menggunakan metode yang meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa. Hal ini dapat terlihat dari: 1) Turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya, 2) Turut serta dalam memecahkan masalah, 3) Turut serta dalam bertanya kepada guru atau tempat jika mengalami kesulitan 4) Aktif dalam mencari informasi dan bertanya, 5) Melaksanakan tugas diskusi, 6) Menilai kemampuan dirinya. Hal ini berarti peneliti ini telah melakukan penelitian berkolaborasi dengan guru mata pelajaran ekonomi, peningkatan keaktifan belajar siswa pada siklus I 61,11%. Pada siklus II keaktifan belajar siswa meningkat sebesar 70,37%. Dengan ini berarti peningkatan keaktifan belajar siswa melebihi indikator pencapaian sebesar 70%. Berdasarkan data hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas X-2 SMA Negeri 1 Polanharjo Tahun Pembelajaran 2015/2016.

*Kata kunci : Peningkatan keaktifan , Discovery Learning (Penemuan)*

**Abstract**

The purpose of this research is to improve students' learning activeness through learning model *Discovery Learning* (Invention). This type of research is the Classroom Action Research (CAR) conducted in two cycles. The subjects of this study were teachers and students of class X 2 SMA Negeri 1 Polanharjo totaling 18 students. Data collection methods used were interviews, observation, testing, field notes and documentation. Data analysis techniques using methods that include data collection, data reduction, data presentation, and conclusion. The results of this study indicate that the application of learning models *Discovery Learning* can improve students' learning activeness. It can be seen from: 1) To participate in carrying out the task of learning, 2) To participate in solving the problem, 3) Participating in to ask the teacher or the place if experiencing difficulty 4) active in seeking information and asks, 5) Carry out the duties of discussion , 6) Assessing the ability of him. This means that researchers have been conducting research in collaboration with teachers

of economic subjects, increased activeness of students in the first cycle of 61.11%. In the second cycle students' learning activeness increased by 70.37%. By this means increased activeness of student learning achievement indicator exceeds 70%. Based on the research data it can be concluded that the application of learning models Discovery Learning can enhance the activity of students of class X-2 SMAN 1 Polanharjo Learning Year 2015/2016.

*Keywords: Increased keaktifan, Discovery Learning (Invention)*

## **1. PENDAHULUAN**

Pendidikan memegang peran penting dalam upaya meningkatkan taraf hidup bangsa Indonesia agar tidak tertinggal dengan Negara lain. Sebagaimana tercantum dalam UU No. 20 Tahun 2003 Pasal 3 menyebutkan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokrasi serta bertanggung jawab.

Upaya peningkatan kualitas pendidikan para siswa disetiap tingkat pendidikan perlu diwujudkan agar memperoleh kualitas sumber daya manusia Indonesia yang dapat menunjang pembangunan Nasional. Upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan dipengaruhi oleh kurikulum, buku pembelajaran, media pembelajaran, model pengajaran. Pembinaan model pembelajaran selalu dilakukan dengan mencari model pembelajaran yang tepat sesuai dengan hbahan ajar. Belajar merupakan proses orang memperoleh kecakapan, keterampilan dan sikap. Belajar dimulai dari masa kecil sampai akhir hayat seseorang.

Gage (1984:4) mendefinisikan belajar sebagai suatu proses dimana organism berubah perilakunya diakibatkan pengalaman, pendengaran, membaca dan meniru.

Yamin,2005:97-99 Definisi diatas mengandung pengertian bahwa belajar adalah perubahan perilaku seseorang akibat pengalaman yang ia dapat melalui pengamatan, pendengaran, membaca dan meniru .

Guru harus mampu menerapkan strategi pelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi yang dimilikinya. Siswa akan lebih mampu mengingat pembelajaran apabila mereka terlibat langsung dalam pembelajaran itu. Setiap konsep akan lebih mudah dipahami dan diingat apabila dengan strategi yang tepat, sehingga akan membuat siswa lebih bersemangat dan tidak jenuh dalam belajar ekonomi. Dari strategi yang ada, salah satu strategi yang tepat digunakan yang menarik dan menyenangkan adalah pembelajaran berbasis masalah *Discovery Learning*.

*Discovery Learning* (penemuan) ini adalah metode mengajar yang mengatur pengajaran sedemikian rupa sehingga anak memperoleh pengetahuan yang sebelumnya belum diketahuinya itu tidak melalui pengetahuan, sebagian atau seluruhnya ditemukannya sendiri. Semisal menemukan penemuan-penemuan baru oleh siswa itu sendiri, bagaimana dia belajar dengan caranya dia sendiri.

Dalam mengaplikasikan metode *Discovery Learning* guru berperan sebagai pembimbing dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar secara aktif, sebagaimana pendapat guru harus dapat membimbing dan mengarahkan kegiatan belajar siswa sesuai dengan tujuan (Sardiman, 2005:145). Kondisi seperti ini ingin merubah kegiatan yang *teacher oriented* menjadi *student oriented*. Dalam metode *Discovery Learning* bahan tidak disajikan dalam bentuk akhir, siswa dibentuk untuk melakukan berbagai kegiatan menghimpun informasi, membandingkan, menganalisis, mengintegrasikan, mereorganisasikan bahan serta membuat kesimpulan.

Bedasarkan uraian di atas, maka penelitian tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “UPAYA PENINGKATAN KEAKTIFAN BELAJAR EKONOMI MELALUI PENGGUNAAN METODE *DISCOVERY LEARNING* PADA SISWA KELAS X 2 SMA NEGERI 1 POLANHARJO TAHUN AJARAN 2015/2016”

## **2. METODE**

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan guru dan peneliti. Penelitian ini dilakukan di SMA NEGERI 1 POLANHARJO. Siswa yang menjadi subjek penerima tindakan ini yaitu siswa kelas X-2. Siswa kelas

tersebut berjumlah 18 siswa. Sementara itu, guru yang menjadi subjek pelaku tindakan ini adalah Aulia TyasIsniyatri, S.Pd. Waktu penelitian 3 bulan dimulai dari bulan Maret 2016 sampai bulan Mei 2016. Pelaksanaan penelitian ini tanggal 6 Mei 2016 sampai dengan 16 Mei 2016.

Dalam penelitian metode pengumpulan data terdiri dari: 1) wawancara untuk mengetahui informasi yang dibutuhkan. 2) observasi untuk mengamati peningkatan aktivitas belajar ekonomi setelah dilaksanakan penelitian menggunakan pendekatan saintifik dengan model pembelajaran discovery learning (penemuan) dan mengamati perubahan yang terjadi pada guru, siswa serta situasi kelas setelah digunakan pembelajaran tersebut. 3) catatan lapangan berupa catatan pengamatan terhadap aktivitas, kegiatan dan permasalahan yang terjadi di kelas X-32 saat proses pembelajaran berlangsung. 4) tugas kelompok dilakukan dengan cara pemberian soal yang dikerjakan secara kelompok guna untuk mengetahui tingkat keaktifan belajar ekonomi siswa dengan keaktifan belajar siswa rata-rata 70%. dokumentasi yaitu berupa RPP, daftar nama siswa, pedoman observasi, catatan lapangan, lembar tanggapan guru dan foto proses penelitian berlangsung.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh siswa kelas X-2 SMA Negeri 1 Polanharjo dalam 2 siklus, setiap siklus mempunyai 4 tahap yaitu: 1. Perencanaan tindakan 2. Pelaksanaan tindakan, 3. Observasi Tindakan 4. Refleksi tindakan.

Berikut ini adalah pembahasan hasil penelitian sebelum tindakan yang dilakukan di kelas X-2 SMA Negeri 1 Polanharjo ditemukan bahwa tingkat keaktifan belajar siswa masih rendah, hal ini disebabkan karena metode pembelajaran yang digunakan oleh guru hanya metode ceramah, sehingga siswa tidak mempunyai kesempatan untuk aktif dalam pembelajaran. Proses pembelajaran sebelum tindakan menunjukkan bahwa siswa masih pasif dalam kurang aktif dalam proses pembelajaran. Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa keaktifan belajar ekonomi siswa kelas X-2 SMA



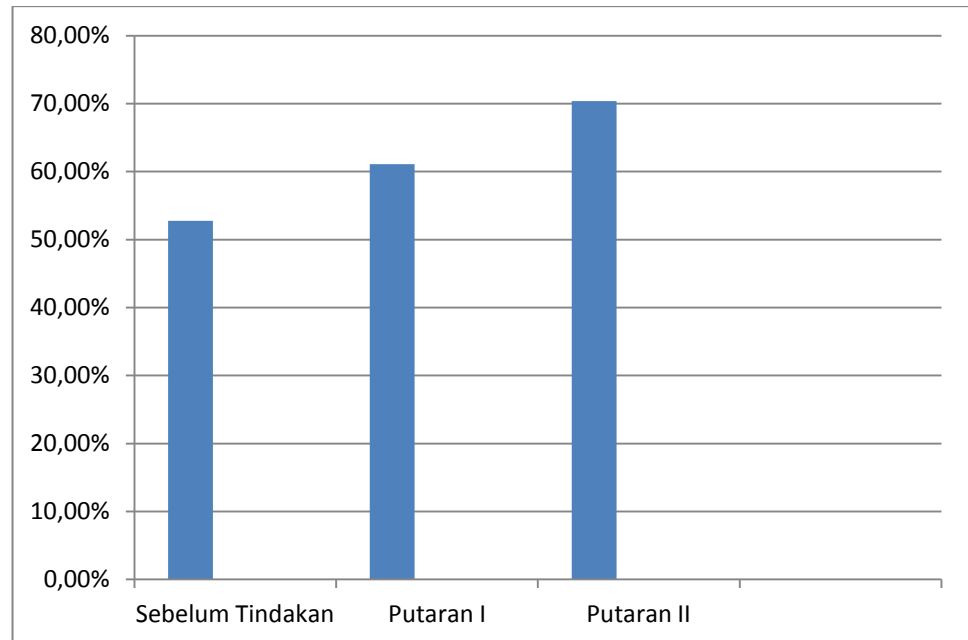
Negeri 1 Polanharjo rata-rata hanya 52,78%. Hal ini jauh dari yang diharapkan sehingga diperlukan tindakan untuk meningkatkan belajar siswa mencapai 70%. Untuk mencapai target yang diharapkan sehingga diperlukan tindakan untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa. Peneliti memilih strategi pembelajaran Discovery Learning untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa.

Pada siklus I keaktifan belajar siswa terlihat sebanyak 61,11%, dan pada siklus II keaktifan belajar siswa secara keseluruhan semakin meningkat dibandingkan pada siklus sebelumnya yaitu 70,37%. Berdasarkan uraian tersebut, dapat dinyatakan bahwa hasil penelitian mengenai keaktifan belajar siswa meningkat. Hal ini dapat dilihat melalui peningkatan keaktifan belajar ekonomi siswa dalam pembelajaran pada siklus I dan siklus II. Peningkatan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**TABEL 1.1**  
Keaktifan belajar siswa kelas X-2 SMA Negeri 1 Polanharjo  
Discovery Learning

No	Indikator keaktifan siswa	Sebelum tindakan (18 siswa)	Setelah tindakan	
			Putaran I (18 siswa)	Putaran II (18 siswa)
1	Siswa turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya	6 siswa (33,33%)	12 siswa (66,66%)	18 siswa (100%)
2	Siswa terlibat dalam pemecahan masalah	5 siswa (27,77%)	10 siswa (55,55%)	15 siswa (83,33%)
3	Siswa berani bertanya kepada siswa lain atau guru	4 siswa (22,22%)	8 siswa (44,44%)	12 siswa (66,66%)
4	Siswa berusaha mencari informasi yang diperlukan untuk memecahkan masalah	5 siswa (27,77%)	9 siswa (50%)	11 siswa (61,11%)
5	Siswa melaksanakan diskusi kelompok sesuai perintah guru	3 siswa (16,66%)	7 siswa (38,88%)	10 siswa (55,55%)
6	Siswa menilai kemampuan dirinya dan hasil yang diperolehnya	2 siswa (11,11%)	6 siswa (33,33%)	9 siswa (50%)
PROSENTASE KEAKTIFAN		52,78%	61,11%	70,37%

Peningkatan keaktifan belajar ekonomi siswa juga dapat dilihat dalam grafik sebagai berikut:



Gambar 4.6 Data peningkatan Keaktifan Belajar Siswa

Berdasarkan table diatas dapat disimpulkan bahwa keaktifan siswa meningkat sesuai dengan yang diharapkan oleh peneliti dan guru ekonomi. Penerapan metode pembelajaran *Discovery Learning* dalam proses pembelajaran Ekonomi menunjukkan hasil yang mengembirakan, hal ini terlihat dari rata-rata keaktifan siswa siklus I 61,11%, pada siklus II meningkat menjadi 70,37%.

#### 4. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada kelas X-2 SMA Negeri 1 Polanharjo tahun ajaran 2015/2016, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

- 1) Terjadinya peningkatan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X-2 tahun ajaran 2015/2016 melalui model pembelajaran *Discovery Learning* pada pokok bahasan mengatasi konflik dan visi.

Hal ini dapat dilihat dari indikator berikut ini:

- a) Keaktifan belajar siswa yang turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya.

Hasil tindakan yang diperoleh, menyatakan bahwa sebelum tindakan jumlah siswa yang turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya sebesar 6 siswa (33,33%), setelah dilakukan siklus I tercatat sebanyak 12 siswa (66,66%), setelah dilakukan siklus II tercatat sebanyak 18 siswa (100%).

- b) Keaktifan belajar siswa yang terlibat dalam pemecahan masalah.

Hasil tindakan yang diperoleh, menyatakan bahwa sebelum tindakan jumlah siswa yang turut serta dalam pemecahan masalah sebesar 5 siswa (27,77%), setelah dilakukan siklus I tercatat sebanyak 10 siswa (55,55%), setelah dilakukan siklus II tercatat sebanyak 15 siswa (83,33%).

- c) Keberanian siswa bertanya kepada siswa lain atau guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya.

Hasil tindakan yang diperoleh, menyatakan bahwa sebelum tindakan jumlah siswa yang turut serta dalam keberanian bertanya kepada siswa lain atau guru sebesar 4 siswa (22,22%), setelah dilakukan siklus I tercatat sebanyak 8 siswa (44,44%), setelah dilakukan siklus II tercatat sebanyak 12 siswa (66,66%).

- d) Keaktifan siswa berusaha mencari berbagai informasi yang diperoleh untuk pemecahan masalah.

Hasil tindakan yang diperoleh, menyatakan bahwa sebelum tindakan jumlah siswa yang turut serta dalam berusaha mencari berbagai informasi yang diperoleh untuk pemecahan masalah sebesar 5 siswa (27,77%), setelah dilakukan siklus I tercatat sebanyak 9 siswa (50%), setelah dilakukan siklus II tercatat sebanyak 11 siswa (61,11%).

- e) Keaktifan siswa melaksanakan diskusi kelompok.

Hasil tindakan yang diperoleh, menyatakan bahwa sebelum tindakan jumlah siswa yang turut serta dalam melaksanakan diskusi kelompok sebesar 3 siswa (16,66%), setelah dilakukan siklus I tercatat

sebanyak 7 siswa (38,88%), setelah dilakukan siklus II tercatat sebanyak 10 siswa (55,55%).

f) Kemauan siswa menilai kemampuan dirinya dan hasil yang diperoleh.

Hasil tindakan yang diperoleh, menyatakan bahwa sebelum tindakan jumlah siswa yang menilai kemampuan dirinya dan hasil yang diperoleh sebesar 2 siswa (11,11%), setelah dilakukan siklus I tercatat sebanyak 6 siswa (33,33%), setelah dilakukan siklus II tercatat sebanyak 9 siswa (50%).

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Hamalik,Oemar.2008. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*.

Jakarta:Bumi Aksara.

Hamdani,2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung:Pustaka Setia.

Sudjana, Nana, dkk. 2001. *Media Pembelajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Sudjana,Nana.2006.*Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*.Bandung :Sinar Baru.

Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional